

**Penerapan Model *Problem Based Learning*  
dalam Pembelajaran Daring Menulis Resensi  
pada Peserta Didik Kelas XI SMK N 2 Blora  
Tahun Ajaran 2021/2022**

**Dian Riska Murniati, Ambarini Asriningsari, Zainal Arifin**  
Universitas PGRI Semarang  
[dianriskamur12@gmail.com](mailto:dianriskamur12@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dalam pembelajaran daring menulis resensi pada peserta didik kelas XI SMK N 2 BLORA. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data tes dan non tes, sedangkan kuantitatif digunakan untuk menampilkan data nilai dari peserta didik. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik kualitatif dan kuantitatif yaitu observasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu pembelajaran daring dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat diterapkan dalam menulis resensi pada peserta didik kelas XI BDP 2 SMK N 2 BLORA tahun ajaran 2021/2022 dengan media *googlemeet*, peserta didik diminta untuk menulis resensi kemudian dikumpulkan dan dipresentasikan lalu dinilai berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan inovatif dalam pembelajaran.

Kata kunci : penerapan, *problem based learning*, *googlemeet*, menulis resensi

**Abstract**

*The purpose of this study is to apply the PBL (Problem Based Learning) learning model in online learning to write reviews for class XI students of SMK N 2 BLORA. The data collection methods used in this study were qualitative and quantitative. Qualitative techniques are used to analyze test and non-test data, while quantitative techniques are used to display value data from students. The steps used in qualitative and quantitative techniques are observation. The results of the research carried out are online learning with a Problem Based Learning (PBL) model that can be applied in writing reviews to students of class XI BDP 2 SMK N 2 BLORA in the 2021/2022 academic year using googlemeet media, students are asked to write reviews and then collect them. and presented and then assessed based on cognitive, affective, and psychomotor aspects. Then students become more active, independent, and innovative in learning.*

*Keywords: application, problem based learning, googlemeet, writing reviews*

## Pendahuluan

Proses pembelajaran yaitu kegiatan dalam pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik dan guru hingga tujuan pendidikan tercapai. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan guru melainkan juga dilakukan oleh peserta didik yang menyangkut keseluruhan dalam kegiatan belajar (Majid dalam Rohaeti & Ware, 2013). Peserta didik diharapkan mampu aktif selama pembelajaran dengan guru selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang baik sebagai proses pengajaran yang telah ditentukan dalam tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan pencapaian standar nilai yang ditentukan. Fungsi dari model pembelajaran tersebut sebagai langkah utama dalam melakukan proses belajar mengajar, untuk menentukan bagaimana cara guru memberikan materi kemudian bagaimana langkah guru agar peserta didik dirasa mampu untuk memahami materi yang sudah diberikan selama pembelajaran.

Di SMK N 2 Blora menggunakan kurikulum 2013 yang terdapat KD 4.33, pemberian materi selama kegiatan pembelajaran tidak hanya mengenakan alat pembelajaran yang tepat akan tetapi juga kesesuaian materi dengan kompetensi dasar. Penelitian ini menggunakan materi menulis resensi pada KD 4.33 yang terdapat pada kelas XI. KD 4.33 yaitu mengkonstruksi /membuat sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca. Pada KD 4.33 mengajarkan kepada peserta didik untuk menulis resensi. Menulis resensi mengulas atau merangkum keseluruhan dari isi buku yang sudah dibaca. Menulis resensi dapat dari cerpen, novel, dan buku-buku yang lainnya. Sebelum menulis resensi hendaknya memahami terlebih dahulu mengenai buku yang akan dirensensi sehingga lebih mudah dalam menulis resensi tersebut.

Pada 2021 proses pembelajaran tidak sama dari tahun-tahun yang lalu. Perbedaan tersebut dikarenakan pada tahun ini masih dalam situasi pandemi dari Covid-19 yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan daring (dalam jaringan). Kegiatan pembelajaran daring yaitu kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet yang fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas dankemampuan dalam menampilkan jenis-jenis interaksi dalam proses belajar mengajar (Sadikin & Hamidah, 2020:216). Dalam pembelajaran daring/*online* guru harus memiliki upaya lebih dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang harus dilakukan dengan tidak bertatap muka. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media *smartphone*, komputer, maupun laptop untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Melalui perangkat tersebut peserta didik maupun guru harus memiliki beberapa aplikasi seperti *google meet*, *zoom*, *google classroom*, serta aplikasi-aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran daring yang dilakukan pada 8 Januari 2021 di SMK N 2 BLORA proses pembelajaran dilakukan dengan tidak terpacu pada model pembelajaran yang ada. Namun ada beberapa model pembelajaran yang pernah dilakukan secara daring yaitu, *discovery learning*, *project based learning*, dan *problem based learning*. Tidak terpacu oleh adanya model pembelajaran disetiap kegiatan pembelajaran dikarekanakan selama proses pembelajaran daring model pembelajaran susah untuk diterapkan. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran daring guru susah untuk mengkondisikan peserta didik (karena tidak bertatap muka) kemudian materi yang disampaikan perindividu akan memerlukan waktu yang cukup lama kemudian apabila dilakukan secara kelompok maka ada kemungkinan sejumlah peserta didik tidak ikut aktif selama kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran daring menulis resensi pada peserta didik kelas XI SMK N 2 Blora tahun ajaran 2021/2022 ?

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu satu penelitian yang dilaksanakan oleh Anas Arnelia yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based*

*Learning* Pada Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Pilar Bangsa”. Penelitian yang dilakukan Anas Arnelia memiliki kesamaan yaitu di bidang model PBL yang digunakan dalam pembelajaran menulis. Perbedaan penelitian Anas Arnelia dengan penelitian peneliti yaitu penelitian Anas Arnelia meneliti mengenai pengaruh dari model pembelajaran PBL pada proses belajar mengajar menulis teks fabel sedangkan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu penerapan dari model pembelajaran PBL pada pembelajaran menulis resensi selain itu perbedaan juga terdapat pada pembelajaran dalam penelitian Anas Arnelia secara luring sedangkan penelitian peneliti secara daring.

Kedua penelitian Sulendari Putri Yantama, Syahrul R., Afrita (2013) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Teks Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh”. Penelitian Sulendari Putri Yantama, Syahrul R., Afrita mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu menerapkan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran menulis. Perbedaan penelitian Sulendari Putri Yantama, Syahrul R., Afrita dengan penelitian peneliti yaitu pada penggunaan materi, penelitian terdahulu menggunakan teks puisi sebagai materi sedangkan penelitian peneliti menggunakan materi menulis resensi. Selain itu perbedaan juga terdapat pada proses pembelajaran yang ada dalam penelitian terdahulu secara luring sedangkan penelitian peneliti dilakukan secara daring.

Ketiga penelitian Silvy Mega Dewi dan Teti Sobari (2018) yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan”. Penelitian yang dilakukan Silvy Mega Dewi dan Teti Sobari mempunyai kesamaan dengan penelitian yaitu menggunakan model pembelajaran PBL yang diterapkan dalam pembelajaran menulis. Tingkat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu pada materi yang disajikan penelitian Silvy Mega Dewi dan Teti Sobari memakai materi teks cerpen sedangkan penelitian peneliti memakai materi menulis resensi. Selain itu perbedaan juga terdapat pada proses pembelajaran yang ada dalam penelitian terdahulu secara luring sedangkan penelitian peneliti dilakukan secara daring.

Dari uraian tersebut penelitian dilakukan dengan memilih judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Daring Menulis Resensi Pada Peserta Didik Kelas XI SMK N 2 BLORA Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **Metode**

Kualitas pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian yaitu 2 hal yang dapat mempengaruhi hasil data penelitian (Sugiyono, 2015:193). Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah observasi yang mana dikumpulkan data dari hasil resensi peserta didik. *Random sampling* merupakan teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Kemudian teknik analisis data yaitu dilakukan dengan menguraikan hasil resensi dari peserta didik kelas XI SMK N 2 Blora.

Analisis data dilakukan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian pengorganisasian data berbentuk kategori, serta memberikan penjelasan dalam bentuk unit-unit, melaksanakan sintesa, merancang bentuk pola, memilih beberapa yang dianggap penting agar dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipahami semua orang (Sugiyono, 2015:335).

Metode penyajian data, penyajian data menggunakan penyajian informal adalah penyajian pemilihan kata-kata yang biasa dengan demikian penggunaan terminologi yg bersifat teknis yang tidak dapat dihindarkan. Menurut Sudaryanto

dalam Zaim, 2014:114 metode penyajian data yaitu metode yang dilakukan secara informal dengan penyajian data yang menggunakan taka-kata biasa.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan di SMK N 2 BLORA pada tanggal 23-29 April 2021. SMK N 2 BLORA adalah salah satu SMK yang terdapat di Blora Jawa Tengah yang berada di jalan Rajawali Kec. Blora Kab. Blora. Penelitian penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran daring menulis resensi dengan menggunakan media pembelajaran *googlemeet* bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia di SMK N 2 BLORA. Sampel yang digunakan penelitian yaitu kelas XI BDP (bisnis daring dan pemasaran) 2 yang seluruh peserta didik dalam satu kelas berjumlah 35.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian peserta didik di SMK N 2 BLORA tahun ajaran 2021/2022. Model pembelajaran PBL dapat digunakan selama proses pembelajaran daring menulis resensi dengan menggunakan media pembelajaran *googlemeet*.

Selama pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara daring dengan menggunakan media pembelajaran *googlemeet*, kemudian diterapkannya model pembelajaran PBL dalam proses belajar mengajar menulis resensi yaitu dengan tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

#### **1. Pendahuluan**

Pada pendahuluan, diawali dengan guru menyapa peserta didik di WAG yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian guru menyapa peserta didik di dalam WAG dan memberikan tautan untuk masuk ke dalam *googlemeet* sebagai media pembelajaran daring yang akan dilaksanakan. Selain memberikan tautan untuk masuk ke dalam *googlemeet*, guru sekaligus memberikan materi dalam bentuk *softfile* mengenai menulis resensi.

Setelah guru dan peserta sudah masuk ke dalam tautan *googlemeet* yang sudah dibagikan sebelumnya, guru memulai pembelajaran daring dengan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran daring. Selanjutnya guru mulai mempresensi kehadiran peserta didik dalam pembelajaran daring menulis resensi dengan media pembelajaran *googlemeet* dan menyampaikan tujuan serta materi yang akan dibahas selama pembelajaran berlangsung.

#### **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti guru mulai masuk pada materi dalam pembelajaran daring yang sudah berlangsung. Guru mulai masuk pada topik pembahasan yaitu menulis resensi. Guru meminta untuk mencermati materi beserta contoh resensi pada materi yang telah diberikan sebelum masuk ke dalam sesi tanya jawab. Setelah peserta didik menemukan beberapa permasalahan dan beberapa materi yang belum dipahami maka guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menanyakan pada bagian mana yang belum dipahami untuk kemudian akan dibahas bersama. Kemudian setelah sesi tanya jawab selesai dan peserta didik sudah paham mengenai materi menulis resensi, guru meminta dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur serta Langkah-langkah menulis resensi yang ada dalam contoh resensi untuk kemudian dipresentasikan di dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media *googlemeet*.

Guru meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari mengidentifikasi unsur-unsur serta langkah-langkah resensi dalam contoh resensi yang telah diberikan, kemudian peserta didik lainnya saling memberikan sanggahan atau masukan yang masih kurang kepada peserta didik yang sudah mempresentasikan hasil identifikasi unsur-unsur dan langkah-langkah dalam menulis resensi. Setelah beberapa peserta didik telah mempresentasikan hasil dari mengidentifikasi unsur-unsur resensi dan saling memberikan masukan satu sama lain, guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari mengidentifikasi unsur-unsur dari teks menulis resensi yang sudah diberikan.

Dari hasil pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *googlemeet*, guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan atau menarik kesimpulan dari pembelajaran menulis resensi yang sudah dilakukan. Setelah menarik kesimpulan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis resensi dari buku ataupun karya sastra yang telah dibaca maupun dilihat sesuai dengan unsur-unsur resensi dan Langkah-langkah dalam menulis resensi. Guru meminta peserta didik untuk mengirimkan tugas dalam bentuk tulisan tangan serta discan dalam bentuk pdf untuk kemudia dikirim melalui WAG sesuai tenggat waktu yang telah diberikan guru.

### **3. Penutup**

Pada tahap ini peserta didik beserta guru melakukan refleksi dari proses pembelajaran daring yang sudah berlangsung menggunakan media *googlemeet*. Pada tahap penutupan ini guru masih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan Kembali bagian-bagian yang belum dipahami sebelum mengerjakan tugas menulis resensi yang telah diberikan. Kemudian guru memotivasi peserta didik agar terus belajar dengan sungguh-sungguh dan tetap semangat dalam melakukan pembelajaran meskipun secara daring. Kemudian yang terakhir guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan salam.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran *googlemeet* dengan penerapan model pembelajaran PBL, peserta didik menjadi lebih memahami materi yang diberikan dan aktif selama pembelajaran daring menggunakan media *googlemeet*. Peserta didik mebdapatkan kebebasan mencari materi dari banyak sumber khususnya internet dan memberi pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami kepada guru, sehingga peserta didik menjadi lebih paham dan dapat menuangkan ide-ide nya dalam resensi. Meskipun terdapat beberapa dari peserta didik yang masih tidak memperhatikan struktur dalam penulisan resensi, namun sebagian besar sudah sesuai dengan struktur dan langkah-langkah dalam menulis resensi.

## **B. Hasil Pembelajaran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di SMK N 2 BLORA diperoleh hasil dari teknik tes dan non tes. Berikut hasil penelitian dengan Teknik tes dan nontes:

### **1. Tes**

Teknik tes dalam penelitian dilaksanakan dengan memberikan tes tertulis kepada peserta didik mengenai menulis resensi. Tes tertulis tersebut dikerjakan peserta didik secara individu dengan memperhatikan unsur-unsur dan langkah-langkah menulis resensi. Adapun aspek yang akan dinilai dalam penelitian ini yaitu ranah kognitif di mana dalam pedoman penilaian menulis resensi mencakup peserta didik memahami materi yang disampaikan/kurang paham/tidak paham,

peserta didik mampu menjelaskan pengertian resensi dengan tepat/ kurang mampu/tidak mampu, peserta didik mampu menyebutkan unsur-unsur resensi dengan lengkap/kurang lengkap/tidak lengkap, peserta didik dapat menyebutkan langkah-langkah menulis resensi dengan lengkap/kurang lengkap/tidak lengkap, ketepatan dalam memilih judul, kelengkapan identitas buku, dan ketepatan dalam struktur menyusun resensi.

Kemudian ranah psikomotorik dalam pedoman penilaian menulis resensi yang mencakup peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis dari contoh resensi, peserta didik mampu menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan ejaan yang benar. Adapun hasilnya berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Skor Peserta Didik Ranah Kognitif dan Sikomotorik**

No	Nama	Kognitif	Sikomotorik	Jumlah Skor
1	Angginata Oktaviasari	71	15	86
2	Ani Rizka Setyaningrum	66	12	78
3	Aprilia Puspita Ningrum	74	12	86
4	Astati Umi Fadila	76	13	89
5	Deli Anggrista Putri	73	10	83
6	Dewi Agustina	69	12	81
7	Dian Melani	69	10	79
8	Dwi Sejati	69	10	79
9	Endang Setyorini	70	10	80
10	Ifa Rustanti	75	12	87
11	Ima Dwi Puji Ariani	62	12	74
12	Juwariyah	73	10	83
13	Marlina Pebrianti	72	12	84
14	Maulitasari	62	12	74
15	Mita Andrayani	69	12	81
16	Natasya Dwi Nanti	73	15	88
17	Nia Adelia	75	12	87
18	Nilam Cahyantika	69	8	77
19	Novita Anggraeni	66	12	78
20	Nur Putri Widyaningsih	66	10	76
21	Popi Destiani	73	15	88
22	Puji Lestariningsih	67	10	77
23	Rieke Ardhya Pratiwi	64	12	76

24	Riyadhotul Fa'izin	76	12	88
25	Septi Nurdiyah Rahmawati	69	12	81
26	Serlyta Friska Widianana	76	13	89
27	Sinta Marcelliya	73	10	83
28	Siti Ari Khumaedah	69	10	79
29	Siti Nihayati Fatkhurrohmah	71	10	81
30	Siti Puji Lestari	68	8	76
31	Sri Muryanti	74	12	86
32	Suci Delia Saputra	62	12	74
33	Suparti	72	12	84
34	Umi Latifah	76	13	89
35	Wiwik Lestari	72	12	84
36	Yeni Aripuspita	-	-	-
<b>Jumlah Skor</b>				<b>2.865</b>

Nilai rata-rata peserta didik dari penilaian ranah kognitif dan psikomotor dalam pembelajaran menulis resensi dengan penerapan model pembelajaran PBL yaitu 82 yang diambil dengan menjumlahkan seluruh skor dari kognitif dan psikomotor peserta didik dan dibagi jumlah peserta didik dalam satu kelas. Kemudian untuk nilai KKM yang telah ditentukan adalah 73 untuk kelas XI. Maka ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar daring menulis resensi dengan diterapkannya model pembelajaran PBL berhasil dilakukan, berdasarkan data bukti dari nilai peserta didik yang sudah melampaui nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 73.

Kemudian hasil dari penelitian yang mencakup ranah afektif yaitu mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Ranah afektif dalam pedoman penilaian menulis resensi mencakup peserta didik melakukan pembelajaran dengan baik/kurang baik/tidak baik, peserta didik aktif dalam kegiatan tanya jawab/kurang aktif/tidak aktif, peserta didik berperilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas/peserta didik tidak jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas/tidak mengerjakan tugas.

**Tabel 2. Hasil Skor Peserta Didik Pada Ranah Afektif**

No	Nama	Jujur	Disiplin	Bertanggung Jawab	Aktif	Jumlah Skor
1	Angginata Oktaviasari	2	2	2	3	9
2	Ani Rizka Setyaningrum	1	2	2	-	5
3	Aprilia Puspita Ningrum	1	1	1	3	6

4	Astati Umi Fadila	2	2	2	-	6
5	Deli Anggrista Putri	2	2	2	-	6
6	Dewi Agustina	2	2	2	-	6
7	Dian Melani	1	2	2	3	8
8	Dwi Sejati	1	2	2	-	5
9	Endang Setyorini	2	2	1	-	5
10	Ifa Rustanti	2	2	2	-	6
11	Ima Dwi Puji Ariani	2	3	3	-	8
12	Juwariyah	2	2	2	-	6
13	Marlina Pebrianti	2	2	2	-	6
14	Maulitasari	1	2	2	3	8
15	Mita Andrayani	2	2	2	-	6
16	Natasya Dwi Nanti	2	2	2	-	6
17	Nia Adelia	1	3	2	-	6
18	Nilam Cahyantika	2	2	1	-	5
19	Novita Anggraeni	2	1	2	-	5
20	Nur Putri Widyaningsih	2	2	2	3	9
21	Popi Destiani	1	2	3	-	6
22	Puji Lestariningsih	1	1	1	2	5
23	Rieke Ardhya Pratiwi	2	2	2	-	6
24	Riyadhotul Fa'izin	2	2	2	-	6
25	Septi Nurdiyah Rahmawati	2	2	2	-	6
26	Serlyta Friska Widiana	2	2	2	-	6
27	Sinta Marcelliya	2	3	1	3	9
28	Siti Ari Khumaedah	2	2	2	-	6
29	Siti Nihayati Fatkhurrohmah	2	2	1	-	5
30	Siti Puji Lestari	1	2	2	-	5
31	Sri Muryanti	1	2	2	3	9
32	Suci Delia Saputra	2	2	3	-	8
33	Suparti	1	2	2	-	5
34	Umi Latifah	2	2	2	3	9
35	Wiwik Lestari	2	2	2	-	6



36	Yeni Aripuspita	-	-	-	-	--
<b>Jumlah Skor</b>						224

Pada penilaian ranah afektif penilaian peserta didik berdasarkan nilai sikap dan keaktifan peserta didik selama belajar mengajar berlangsung. Nilai sikap yang dapat diambil dari peserta didik diantaranya kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan. Peserta didik juga dinilai keaktifannya oleh peneliti selama pembelajaran, kemudian peserta didik juga aktif bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi menulis resensi. Kemudian nilai rata-rata dari semua jumlah skor yang didapat peserta didik yaitu 88 dengan nilai tertinggi 95 serta nilai terendah 81 dari 35 anak di kelas XI BDP 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan model PBL berhasil diterapkan pada pembelajaran menulis resensi di SMK N 2 Blora kelas XI BDP 2.

## 2. Nontes

Pada Teknik non tes penelitian didapat dari hasil observasi, pengambilan angket serta wawancara. Hasil observasi dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran PBL yang dilaksanakan sesuai dengan Langkah-langkahnya dalam pembelajaran daring menulis resensi yang dilaksanakan dengan media pembelajaran googlemeet. Peserta didik aktif dalam bertanya mengenai materi menulis resensi pada saat pembelajaran daring berlangsung. Peserta didik terlihat antusias saat pembelajaran dengan menetapkan model pembelajaran PBL berlangsung, meskipun secara daring dengan menggunakan media pembelajaran googlemeet. Seluruh peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran daring menulis resensi dengan media pembelajaran googlemeet dan penerapan model pembelajaran PBL.

Kemudian hasil dari pengambilan angket. Pengambilan angket dilaksanakan dengan cara memberikan lembar angket melalui perantara yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMK N 2 BLORA. Melalui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut lembar angket akan disampaikan kepada salah satu peserta didik untuk kemudian dibagikan kepada peserta didik yang lainnya. Selanjutnya setelah lembar angket tersebut terisi maka peneliti akan mengambil Kembali melalui perantaranya yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI BDP 2 menyatakan bahwa rata-rata peserta didik memberikan tanggapan yang baik mengenai proses pembelajaran daring dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, menjadi lebih mandiri dan inovatif dalam penyelesaian tugas sesuai dengan bukti yang sudah terlampir.

Selanjutnya hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam wawancara tersebut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyampaikan bahwa penerapan model pembelajaran PBL tepat digunakan dalam proses pembelajaran daring menulis resensi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pekerjaan peserta didik mengenai resensi kemudian nilai dari peserta didik mengalami peningkatan yaitu melampaui KKM yang telah ditentukan. Selain itu dengan penerapan model pembelajaran PBL ini, peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, serta inovatif dalam pembelajaran daring yang berlangsung. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan

oleh guru. Dari hal tersebut dapat dibuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PBL secara daring dengan menggunakan media pembelajaran *googlemeet* berhasil dilaksanakan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMK N 2 BLORA pada kelas XI BDP 2 dengan penerapan model pembelajaran PBL. Proses pembelajaran daring menulis resensi yang dilakukan dalam penelitian mencakup 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Dari hasil pengambilan data penelitian dengan teknik pengambilan data tes dan non tes. Diambil data tes yang berupa nilai peserta didik dari hasil menulis resensi yang rata-rata nilainya mencapai 80 dan KKM yang sudah ditetapkan yaitu 73. Kemudian untuk data non tes yaitu wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran daring menulis resensi dan dapat menjadi pilihan guru dalam penggunaan model pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Maka hal itu dapat dibuktikan dari hasil nilai yang didapat peserta didik selama pembelajaran yang melampaui KKM, selain itu selama pembelajaran dengan model PBL peserta didik menjadi aktif dan inovatif serta mandiri selama proses belajar mengajar. Berdasarkan penerapan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran PBL berhasil diterapkan dalam pembelajaran menulis resensi pada peserta didik kelas XI SMK N 2 BLORA tahun ajaran 2021/2022.

### **Daftar Pustaka**

- Arnelia, Anas. 2020. "Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Pilar Bangsa". *Proposal Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Tangerang: Tangerang.
- Dewi, Silvy Mega & Teti Sobari. 2018. "Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan". *Parole*. Vol 1. No 6, halaman 989—998.
- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol 6. No 02, halaman 214—224.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Ware, Klaudius & Eli Rohaeti. 2018. "Penerapan *Model Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik SMA". *Tadris Kimiya*. Vol 3. No 1, halaman 42-51.
- Yantama, Sulendari Putri, Syahrul R. & Afnita. 2013. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Teks Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh". *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1. No 3, halaman 104—114.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press.